



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 September 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► KELURAHAN KADIPATEN

Klontan Nogo Asri Panen

Budi Daya Lele dalam Ember

KRATON—Kegiatan budi daya sayuran dan perikanan di Kota Jogja terus merembak jumlahnya, meski dihipit keadaan lahan yang tidak begitu luas. Gandeng-Gendong warga menjadi salah satu kunci keberhasilan berbagai kegiatan produktif warga Kota Jogja.

Salah satu kegiatan budi daya di kawasan perkotaan yakni aktivitas budi daya lele dalam ember milik Kelompok Tani Nogo Asri yang berlangsung di Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton. Tak tanggung-tanggung, sebanyak 105 ember berisi puluhan lele siap dipanen tiap tiga bulannya.

Ketua Klontan Nogo Asri, Susilowati Pribadi, menjelaskan dalam pengelolaan budi daya lele pihaknya bekerja sama dengan Fakultas Pertanian UGM. Bentuk kerja sama terjalin dengan diberikannya 105 ember isi lele masing-masing 50 ekor yang didistribusikan ke warga dan anggota.

"Selain budi daya lele dalam ember, lorong sayur dan buah, kami [klontan] juga membuka pelatihan atau kursus bagi masyarakat yang ingin bertanam sayur maupun buah di perkotaan dan menyediakan aneka kuliner serta olahan pangan yang sehat dan higienis," ungkapnya, Minggu (13/9).

Kemarin, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, ikut memanen lele hasil budi daya warga. Dia mengatakan Pemerintah Kota Jogja sedang menyiapkan lima rute sepeda kampung. Para pesepeda akan mengelilingi sejumlah wilayah di kampung-kampung Kota Jogja sembari singgah di kantong-kantong usaha mikro kecil menengah (UMKM) milik warga, seperti kerajinan, olahan kuliner, lorong sayur, hingga kebun budh. Maka bukan tidak mungkin usaha budidaya lele yang dikelola Klontan

Nogo Asri dapat makin sukses dengan adanya pendekatan konsumen ini. "Harapannya melalui [program] ini maka ekonomi di kampung-kampung akan menggeliat dan mampu meningkatkan pendapatan UMKM dan warga," tuturnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Suyana menegaskan pertanian perkotaan memiliki perbedaan dengan pertanian di pedesaan dari segi luas lahan dan budayanya. "Di kota dengan lahan sempit maka harus pandai dalam memilih tanaman yang tidak sekadar bisa dibudi daya namun juga memiliki nilai lebih secara ekonomi," ucapnya. (Catur Dwi Janetti)

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi memanen lele milik Kelompok Tani Nogo Asri di Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton, Minggu (13/9).

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005